

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam rangka memperoleh hasil yang representatif dari pembahasan yang dibutuhkan data yang valid dari kenyataan obyek yang ada dikaitkan dengan konsep yang berasal dari kajian berbagai literatur yang sesuai dengan pokok pembahasan. Dalam hal ini akan dibahas tentang:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan di atas dengan menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.^{εv} Dalam penelitian ini, yang diteliti dan dipelajari adalah obyek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.^{ε^} Jadi konsep dasar di arahkan pada latar individual secara menyeluruh dan berarti pula dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu untuk organisasi

^{εv}Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

^{ε^}Saifullah, *“Buku Ajar Metodologi Penelitian Hukum Bagian I”* (Malang: Depag. UIN, 2003), 31.

untuk variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan. Penelitian sosiologis bertujuan untuk memperoleh gambaran sehubungan dengan karakter-karakter subyek penelitian seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneliti agar tidak menimbulkan kecurigaan maka perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya pendekatan peneliti dan keterlibatan peneliti. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain “peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci atau alat peneliti yang utama”. Lebih jauh Moleong mengungkapkan bahwa “peranan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan penganalisis, penafsir dan sekaligus sebagai pelapor penelitian”.

Pendekatan peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan Ibu Syifa’, Ibu Tris, dan Ibu Zainab sebagai subyek penelitian. Mereka mengetahui kehadiran peneliti selama proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Prajekan Kidul Kabupaten Bondowoso. Masyarakat prajekan selama ini masih belum dijadikan sebagai objek penelitian yang mengarah kepada keluarga *single*

parent, besar kemungkinan ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih dalam lagi letak pendidikan ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat, di mana masyarakat prajekan rata-rata mengenyam pendidikan sampai tingkat SMA. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian kepada tiga keluarga *single parent* yang terdiri dari keluarga aktifis, keluarga wiraswasta, dan keluarga petani, yang mana ketiga keluarga tersebut mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

D. Sumber Data

١. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menggunakan wawancara atau interview yang dilakukan oleh ketiga keluarga sehingga berhubungan langsung dengan “*beban psikologis perempuan single parent sebagai kepala keluarga*”.

Adapun sumber data primer yang terkait langsung dengan penelitian adalah:

- Tiga Perempuan *single parent* yaitu Ibu Syifa’, Ibu Tris, Ibu Zainab, Rudi (Anak Ibu Zainab),
- Aparat Desa,
- Keluarga, tetangga atau masyarakat yang dekat dengan kehidupan subyek penelitian.

2. Data Sekunder

Yaitu bahan informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab informasi padanya.

Sumber ini dapat di peroleh dari buku-buku dan kitab yang berkaitan dengan pokok permasalahan, serta analisis tentang beban psikologis perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga dan beberapa literatur sehingga memberikan informasi tentang pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumen yang logis menjadi fakta, sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.⁴⁹ Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Adapun beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁰ Oleh sebab itu, metode observasi hanya tepat untuk mengetahui obyek secara langsung karena observasi merupakan teknik pengumpulan data secara sistematis terhadap obyek (fenomena) yang

⁴⁹H. Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Tehnik Menyusun Skripsi*, (Cet. I. Jakarta: PT. Rineika Cipta, 2006), 100.

⁵⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), 70.

dapat diamati.^{o1} Sejauh ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh validitas terkait dengan keluarga *single parent*.

b. Wawancara atau interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang langsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak yang terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.^{o2} Dalam interview dapat diketahui ekspresi muka, gerak-gerik tubuh yang dapat dicek dengan pertanyaan verbal. Dengan interview dapat diketahui tingkat penguasaan materi. Interview juga berfungsi sebagai metode primer apabila berfungsi sebagai metode utama dalam pengumpulan data, sebagai metode pelengkap apabila dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang belum dapat diperoleh dengan metode lain dan sebagai pengukur apabila dipergunakan untuk mengukur suatu kebenaran informasi. Oleh karena itu peneliti melakukan interview pada pihak yang bersangkutan dalam hal ini perempuan yang berpredikat *single parent*. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai dengan subyek penelitian yang terdiri dari Ibu Syifa', Ibu Tris, dan Ibu Zainab.

^{o1} Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jilid I; Yogyakarta: Andi Offset, 1999), 16.

^{o2} H. Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Menyusun Skripsi*, (Cet. I. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 00.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Sedangkan objeknya sebagian besar dari benda mati.⁵⁷ Untuk itu, agar mendukung taktik subyek penelitian dari hasil wawancara maka dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data serta informasi dari buku dan internet yang berkaitan dengan single parent.

F. Teknik Pengolahan Data

Selama dan sesudah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah teknik pengolahan data dan menginterpretasikan data kualitatif. Dalam pengolahan data, tergantung pada sifat yang dikumpulkan oleh peneliti (terhadap pengumpulan data) yang bertujuan untuk kevalidan data yang diperoleh dari informasi yakni masyarakat.⁵⁴

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan data, meliputi:

a) *Editing*/edit

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 231.

⁵⁴Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 168.

kenyataanya bahwa data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.^{oo} Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan penelitian ini proses editing ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai dengan penelitian ini.

b) *Classifying*/klasifikasi (katagori)

Agar penelitian ini lebih sistematis dan untuk menghindari pengulangan pembahasan terkait dengan data yang diperoleh, maka klasifikasi atau katagori ini memberikan kemudahan dari banyaknya bahan yang didapatkan dalam lapangan sehingga isi penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini peneliti menemukan berbagai macam keluarga yang ada di masyarakat, dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan keluarga ke dalam bentuk yang lebih spesifik, yaitu penelitian terhadap psikologi perempuan *single parent* serta bebannya sebagai kepala keluarga.

c) *Verifying*/verifikasi

Mengecek kembali kebenaran data yang kita peroleh agar hasil yang dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan di depan penguji atau lingkungan akademik pada umumnya. Dalam hal ini peneliti bertatapans langsung terhadap pelaku atau informan mengenai *single*

^{oo} Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ١٨٢.

parent di Desa Prajekan Kidul Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso.

d) *Analysing/analisis*

Dari analisis ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis, generalisasi.⁵⁷ Proses ini merupakan yang terpenting dalam penelitian kualitatif yang harus selalu disandingkan dengan upaya interpretatif. Karena prinsip pokok penelitian jenis ini adalah menemukan teori dari data.

e) *Concluding/kesimpulan*

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini yaitu menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti. kesimpulan ini dilakukan dengan mengkaji secara komprehensif terkait dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan proporsional agar dari kesimpulan ini memberikan pemahaman yang jelas terkait dengan penelitian ini. Teknik ini merupakan tahap pengorganisasian data karena kegiatannya adalah memberikan kode terhadap jawaban responden sesuai dengan kategori masing-masing.⁵⁸

G. Metode Analisa Data

⁵⁷ Noeng Muhadjir, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), 79.

⁵⁸ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, 168-170.

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka tahap berikutnya adalah analisa data. Analisa data ini dilakukan secara serentak disesuaikan dengan perolehan data berdasarkan kenyataan obyektif.

1. Induktif

Pola berfikir induktif merupakan satu pola berfikir yang menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Pola penalaran induktif dimulai dengan mengemukakan pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khusus dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum.

2. Deskriptif Kualitatif

Penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang suatu gejala atau suatu masyarakat tertentu dimana tipe ini diusahakan untuk memberikan sesuatu uraian yang deskriptif mengenai suatu kolektifitas dengan syarat bahwa representatifitas harus terjamin. Penulis menggunakan deskriptif yang sifatnya eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Karena peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu.